



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Pada sub bab landasan teori akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Pada sub bab penelitian terdahulu akan dijelaskan tentang kerangka pemikiran. Sedangkan pada sub bab kerangka pemikiran merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah itu akan dibahas mengenai hipotesis yang akan diuji.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemegang saham untuk melakukan kontrak kerja agar mencapai manfaat yang diharapkan. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) teori keagenan adalah

“ a contract under which one or more (principals) engage another person (the agent) to perform some service of their behalf which involves delegating some decision-making authority to the agent “.

Dengan adanya kontrak yang diberikan oleh pemegang saham kepada manajemen berarti manajemen memiliki tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan kepentingan pemegang saham. Namun disisi lain manajemen juga memiliki tujuan untuk memaksimumkan kepentingannya sehingga terdapat kemungkinan bahwa manajemen tidak selalu bertindak untuk memenuhi kepentingan pemegang saham. Adanya perbedaan kepentingan ini akan membuat



manajemen untuk mengambil jalan pintas dalam hal memenuhi kepentingan pemegang saham. Manajemen dapat memainkan beberapa kondisi perusahaan agar seolah-olah target perusahaan tercapai serta berpendapat bahwa laba yang diperoleh meningkat, padahal kenyataannya perusahaan mengalami penurunan laba dan mengalami kerugian.

Teori agensi menjelaskan bahwa pihak *principal* dan *agent* akan berusaha untuk memaksimalkan utilitasnya dan tidak ada jaminan bahwa *agent* akan bertindak sesuai dengan yang diinginkan oleh *principal*. Sehingga kedua belah pihak akan berusaha untuk semaksimal mungkin mendapatkan keuntungan masing-masing. Pemegang saham ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka, yaitu berupa dividen yang tinggi. Sedangkan manajer perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi berupa insentif. Dengan adanya dua kepentingan tersebut maka pihak manajemen akan mengambil beberapa jalan pintas salah satunya dengan melakukan manajemen laba untuk memenuhi kepentingan *agent* ataupun *principal*. Dengan demikian berarti terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan, di mana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan.

Menurut (Gunawan *et al.*, 2015) Teori agensi menggambarkan bahwa manajemen laba terjadi sebagai akibat dari kepentingan ekonomis yang berbeda antara manajemen selaku *agen* dan pemegang saham selaku *principal*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Ⓒ Berdasarkan definisi diatas teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar bahwa mereka memiliki proyek yang menguntungkan yang disajikan dalam laporan laba. Manajemen yang sudah melakukan manajemen laba dan disajikan dalam laporan keuangan akan memberikan sinyal yang positif kepada pemakai laporan keuangan karena laba yang dilaporkan merupakan laba yang sudah meningkat. Sehingga perusahaan akan menerapkan manajemen laba dimana penerapan tersebut akan memberikan sinyal positif maupun negatif.

Apabila dikaitkan dengan manajemen laba, teori sinyal merupakan informasi perusahaan untuk memberikan kabar positif atau negatif terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga jika teori sinyal memberikan kabar yang positif dapat menguntungkan laba karena diminati oleh investor dan pemegang saham.

3. Manajemen Laba

a. Definisi Manajemen Laba

Menurut (Scott, 2015:445) manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi atau tindakan yang dapat mempengaruhi laba untuk mencapai beberapa tujuan tertentu dalam pelaporan laba.

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, intervensi itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum. Sehingga terdapat beberapa pendapat mengenai definisi manajemen laba menurut (Sulistyanto ,2008:48), yakni :

(1) Menurut Davidson, Stickney dan Weil (1987:48)

Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas- batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

(2) Menurut Schipper (1989:49)

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya unyuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses).

(3) Menurut Fisher dan Rosenweig (1995:49)

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

(4) *National Association of Fraud Examiners* (1993:49)

Manajemen laba adalah kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau data akuntansi sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang akhirnya akan yang menyebabkan orang yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya.

(5) Menurut Healy dan Wahlen (1999:50)

Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu.

b. Bentuk Manajemen Laba

(Scott, 2015) menguraikan beberapa pola manajemen laba yang dapat dilakukan manajer, yaitu :

(1) *Taking a Bath*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengakui biaya yang ada pada periode yang akan datang pada periode berjalan dan menghapus beberapa aktiva pada periode berjalan, sehingga manajer akan melaporkan kerugian pada periode berjalan dan



hal ini akan ia timpahkan karena kesalahan manajer lama. Sedangkan selanjutnya manajer berharap dapat meningkatkan laba. Hal ini terjadi selama periode tekanan organisasi pada saat terjadi reorganisasi, termasuk adanya penggantian CEO yang baru atau pergantian manajer yang baru.

(2) *Income Maximization*

Maksimilasi laba bertujuan untuk memperoleh bonus yang lebih besar dan untuk menghindari perusahaan dari pelanggaran atas kontrak hutang jangka Panjang. Peningkatan laba dapat dilakukan dengan cara memilih model-model akuntansi yang dapat meningkatkan laba.

(3) *Income Minimization*

Income Minimization dilakukan pada saat profitabilitas perusahaan sangat tinggi dengan maksud mengurangi kemungkinan munculnya biaya politis. Bentuk ini mirip dengan *taking a bath*, dengan mempercepat penghapusan aktiva tetap dan aktiva tak berwujud dan mengakui pengeluaran-pengeluaran sebagai biaya.

(4) *Income Smoothing*

Income Smoothing atau yang lebih dikenal dengan istilah perataan labailah perataan laba dilakukan oleh perusahaan karena cenderung lebih memilih untuk melaporkan tren pertumbuhan laba yang stabil daripada perubahan laba yang meningkat atau menurun secara drastis, karena investor lebih menyukai laba yang relative stabil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengukuran Manajemen Laba

Pengukuran manajemen laba menggunakan rumus *Modified Jones Model* yakni dalam perusahaan dilihat dengan cara adanya nilai Akrua *Diskresioner* sebagai indikator deteksi manajemen laba (Gunawan *et al.*, 2010):

a. Menentukan nilai *Total Accruals* (TAC)

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

TAC = *Total Accruals*

NI_t = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_t = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

b. *Total Accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TA_t}{A_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

TA_t = *Total Accruals* dalam periode t

A_{t-1} = Total aset periode t-1

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien regresi

ε = error

c. Menghitung *Non discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = *Non discretionary accruals* pada tahun t

A_{t-1} = Total aset periode t

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

ΔREC_t = Perubahan piutang usaha dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil regresi

d. Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$DA_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$

Keterangan :

DAC_t = *Discretionary accruals* tahun t (ML)

TA_t = *Total accruals* tahun t

TA_{t-1} = Total aset periode t-1



$NDAC_t = \text{Nondiscretionary accruals}$ pada tahun

4. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal sesuai dengan target perusahaan sehingga manajemen perusahaan ditekankan mampu memenuhi target agar mendapatkan keuntungan yang maksimal, sebuah perusahaan dapat mengetahui keuntungannya dengan cara mengukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Lestari & Wulandari, 2019) keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Menurut (Kasmir, 2015:196) Penggunaan profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode tertentu. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik turun atau naik. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui laba, aktiva atau modal perusahaan. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya (Gunawan *et al.*, 2015). Tanpa profitabilitas, sebuah perusahaan tidak dapat menarik pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

eksternal. Pada dasarnya terdapat beberapa indikator dalam mengukur profitabilitas

menurut (Gitman, L.J dan Zutter, 2015:128) antara lain:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasi digunakan untuk mengetahui persentase laba operasi dari penjualan.

$$OPM = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Marjin laba bersih digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

d. *Earnings per Share (EPS)*

Laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba per saham yang beredar

$$EPS = \frac{\text{Laba untuk pemegang saham}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





e. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

f. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Assets*) karena ROA dianggap dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam keseluruhan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

5. *Leverage* (DAR)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang (Mokhamad Anwar, 2019). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt-to-Asset Ratio* yaitu perbandingan antara utang lancar dengan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang. Perusahaan melakukan manajemen laba untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Gunawan *et al.*, 2015) Jika suatu perusahaan terancam di likuidasi maka tindakan yang mungkin dapat dilakukan manajemen dengan segera adalah manajemen laba. Dengan melakukan manajemen laba, kinerja perusahaan tersebut akan terlihat baik di mata pemegang saham dan publik, walaupun perusahaan tersebut dalam keadaan terancam di likuidasi.

Sedangkan menurut (Robert Jao, 2011) Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini kemudian dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang.

Leverage menurut (Gitman, L.J dan Zutter, 2015:126) antara lain:

- a. *Debt-to-Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Common stock equity}}$$

- b. *Debt-to-Asset Ratio (DAR)*

$$DR = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total activa}}$$

- c. *Times Interest Earned Ratio (TIER)*

$$TIER = \frac{\text{Earnings before interest and taxes (EBIT)}}{\text{Interest}}$$



d. *Fixed-Payment Coverage Ratio (FPCR)*

$$FPCR = \frac{\text{Earnings before interest and taxes} + \text{lease payments}}{\text{Interest} + \text{Lease payments} + \{(\text{Principal payments} + \text{Preferred stock dividends}) \times \left[\frac{1}{1-T}\right]\}}$$

6. **Ukuran Perusahaan (Size)**

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan terhadap ketentuan tertentu. Umumnya perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan pada umumnya dapat dihitung menggunakan total aset dan penjualan untuk menunjukkan kondisi perusahaan, jika perusahaan mempunyai dana yang besar maka perusahaan tersebut mempunyai kelebihan untuk memberikan investasinya dalam memperoleh laba dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut (Gunawan *et al.*, 2015) Ukuran perusahaan mempunyai ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (asset) dan total penjualan (net sales) yang dimiliki oleh perusahaan. Beberapa penelitian menggunakan ukuran aktiva sebagai wakil dari ukuran perusahaan.

Menurut (Kusumawardhani, 2012) Semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemampuan untuk mendapat pinjaman karena perusahaan besar relatif lebih mampu untuk menghasilkan laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, di mana perusahaan-perusahaan kecil lebih cenderung melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan besar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.		Keterangan
1.	Nama Peneliti	Yofi Prima Agustia & Elly Suryani.
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar Dibursa efek Indonesia periode 2014-2016).
	Variabel Penelitian	1. Ukuran Perusahaan. 2. Umur Perusahaan. 3. <i>Leverage</i> . 4. Profitabilitas.
	Tahun Penelitian	2018
	Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
2.	Nama Peneliti	Dendi Purnama.
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. Profitabilitas. 2. <i>Leverage</i> . 3. Ukuran Perusahaan. 4. Kepemilikan Institusional. 5. Kepemilikan Manajerial.
	Tahun Penelitian	2017
	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3.	Nama Peneliti	Olifia Tala & Herman Karamoy.
	Judul Penelitian	Analisis Profitabilitas <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Variabel Penelitian	1. Profitabilitas. 2. <i>Leverage</i> .
	Tahun Penelitian	2017
	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4.	Nama Peneliti	Dewa Ketut Wira Santana & Made Gede Wirakusuma.
	Judul Penelitian	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. Perencanaan Pajak. 2. Kepemilikan Manajerial. 3. Ukuran Perusahaan.
	Tahun Penelitian	2016
	Hasil Penelitian	Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba
5.	Nama Peneliti	Winda Amelia & Erna Hernawati.
	Judul Penelitian	Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. Pengaruh Komisaris. 2. Ukuran Perusahaan. 3. Profitabilitas.
	Tahun Penelitian	2016
	Hasil Penelitian	Pengaruh komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
6.	Nama Peneliti	Raras Mahiswari & Pakah Ika Nugroho.
	Judul Penelitian	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. <i>Corporate Governance</i> . 2. Ukuran Perusahaan. 3. <i>Leverage</i> .
	Tahun Penelitian	2016
	Hasil Penelitian	<i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7.	Nama Peneliti	I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Gusti Ayu Purnawati.
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
	Variabel Penelitian	1. Ukuran Perusahaan. 2. Profitabilitas. 3. <i>Leverage</i> .
	Tahun Penelitian	2015
	Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
8.	Nama Peneliti	Desi Nur Aprina & Khairunnisa.
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014).
	Variabel Penelitian	1. Ukuran Perusahaan. 2. Profitabilitas. 3. Kompensasi Bonus.
	Tahun Penelitian	2015
	Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba.
9.	Nama Peneliti	Dian Agustia.
	Judul Penelitian	Pengaruh Faktor <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Free Cash Flow</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. <i>Good Corporate Governance</i> . 2. <i>Free Cash Flow</i> . 3. <i>Leverage</i> .
	Tahun Penelitian	2013
	Hasil Penelitian	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
10.	Nama Peneliti	Indra Kusumawardhani.
	Judul Penelitian	Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Variabel Penelitian	1. <i>Corporate Governance</i> . 2. Struktur kepemilikan. 3. Ukuran perusahaan.
	Tahun Penelitian	2012
	Hasil Penelitian	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
11.	Nama Peneliti	Santhi Yuliana Sosiawan.
	Judul Penelitian	Pengaruh Kompensasi, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Earnings Power</i> Terhadap Manajemen Laba.
	Variabel Penelitian	1. Pengaruh Kompensasi. 2. <i>Leverage</i> . 3. Ukuran Perusahaan. 4. <i>Earnings Power</i> .
	Tahun Penelitian	2012
	Hasil Penelitian	Pengaruh kompensasi berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Earnings power</i> berpengaruh terhadap manajemen laba
12.	Nama Peneliti	Robert Jao.
	Judul Penelitian	<i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia.
	Variabel Penelitian	1. <i>Corporate Governance</i> . 2. Ukuran Perusahaan. 3. <i>Leverage</i> .
	Tahun Penelitian	2011
	Hasil Penelitian	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan proses penghasilan memperoleh laba atau untung yang sesuai dengan target perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang sudah ditetapkan perusahaan, tuntutan untuk memenuhi target perusahaan merupakan juga dampak dari adanya hubungan pemberian wewenang dari pemegang saham kepada manajemen, dimana pemegang saham akan memberikan tanggung jawab kepada manajemen untuk memaksimalkan pendapatan laba. Karena adanya tanggung jawab moral tersebut maka pihak manajemen akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut salah satunya dengan melakukan manajemen laba untuk membuat laba yang di dapat menjadi meningkat. Menurut (Purnama, 2017) Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Menurut (Purnama, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba dikarenakan jika profitabilitas yang didapatkan perusahaan rendah maka bonus yang diterima oleh manajemen perusahaan juga rendah. Maka dari itu pihak manajemen cenderung melakukan tindakan manajemen laba agar mendapatkan kompensasi. Sehingga jika profitabilitas tinggi maka investor percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

C **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Leverage merupakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai asset perusahaan tersebut. Dengan adanya manajemen laba perusahaan tersebut terlihat baik dimata investor dan publik walaupun sebenarnya perusahaan tersebut terancam bangkrut. Jika semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh pemilik sehingga perusahaan pemilik terancam bangkrut. Dalam melakukan laporan keuangan terkadang manajemen perusahaan salah mengambil strategi yang menyebabkan tingkat leverage lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut. Menggunakan hutang yang terlalu tinggi disaat perusahaan terancam bangkrut menyebabkan perusahaan terjebak dalam hutang yang terlalu tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. oleh sebab itu perusahaan harus mampu menerapkan manajemen laba yang optimal sehingga laba yang di peroleh dapat meminimumkan resiko yang ditanggung perusahaan akibat dari hutang yang di bebaskan kepada perusahaan. Menurut (Fitri Prasetyorini, 2013) Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan, artinya leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki rasio leverage yang lebih kecil.

Menurut (Gunawan *et al.*, 2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena semakin besar leverage menunjukkan maka semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan, dengan meningkatnya rasio maka berdampak pada profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang diperoleh perusahaan, karena sebagian dana digunakan untuk membayar hutang lainnya.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat dilihat dari besar dan kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sedangkan perusahaan besar sudah diperhatikan oleh masyarakat sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan laporan keuangan, perusahaan besar biasanya cenderung memiliki informasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga investor dapat menilai perusahaan yang aman untuk menanam modal saham mereka.

Dengan adanya skala besar kecilnya perusahaan maka pihak manajemen akan menentukan kebijakan yang sesuai dengan skala perusahaan yang dikelola, kebijakan yang diambil tentunya bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab moral yang diberikan oleh pihak investor sesuai dengan teori agen yang menyatakan adanya hubungan antara pihak manajemen dan pihak investor dimana pihak investor akan memberikan tanggung jawab moral kepada manajemen untuk memenuhi kepentingan investor. Ketika pihak manajemen mengelola suatu perusahaan berskala kecil maka biasanya pihak manajemen akan menerapkan manajemen laba, dimana penerapan tersebut bertujuan untuk

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membuat laba menjadi meningkat hal tersebut akan memenuhi kepentingan pihak investor untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Menurut (Irawati, 2012) ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Menurut (Anggraeni dan Hadiprajitno, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dikarenakan jika manajemen laba efisien maka semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi juga manajemen labanya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

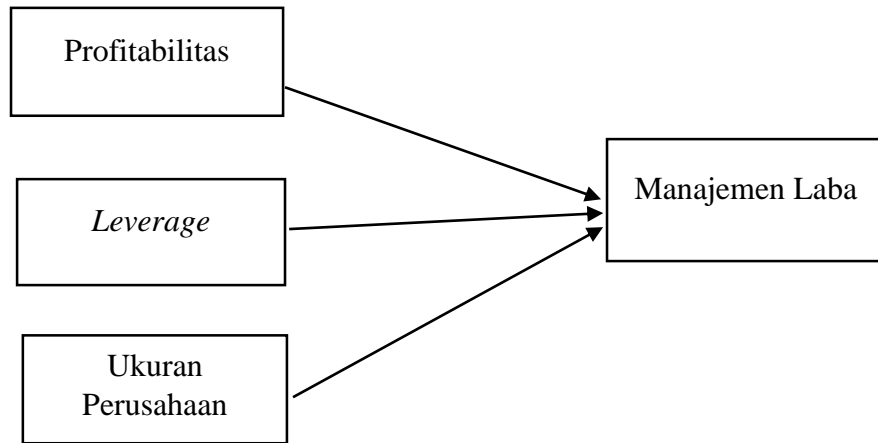
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Ha₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Ha₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.